

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi laut merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga kebutuhan akan transportasi khususnya dibidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang paling efisien yang dapat mengangkut barang dengan jumlah banyak atau penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menempuh jarak yang jauh dengan biaya yang relatif murah.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, baik perdagangan nasional maupun internasional pelayaran niaga sangat berperan penting. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah :

1. Jumlah barang yang diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan Menggunakan moda transportasi yang lain. Sebagai contoh yaitu truk, kereta api, atau pesawat terbang.
2. Biaya angkut juga lebih kecil jika di bandingkan menggunakan truk, kereta api, atau pesawat terbang.

Salah satu tujuan pengangkutan melalui kapal laut adalah mengangkut muatan melalui laut dengan cepat dan selamat sampai ke tempat tujuan agar

perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar sebagai mana telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut.

Untuk kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, alat bongkar muat merupakan salah satu faktor yang terpenting untuk menjamin kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Di kapal MV. ALFA TRANS SATU tempat dimana penulis melaksanakan prala (praktek laut), di lengkapi dengan alat bongkar muat yaitu jenis *Single Boom* SWL 25 ton dan 20 ton dengan merek mesin *PLIMSOLL* sebagai tenaga penggeraknya.

Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat diatas kapal, maka peralatan tersebut secara rutinitas harus selalu dirawat dengan baik, misalnya:

1. Mengetok karat-karat yang terdapat pada batang pemuat.
2. Memperbaiki *block-block* yang rusak, dan atau mengganti dengan yang baru.
3. Memberi *grease* (gemuk) secara rutin pada *wire*.
4. Mengganti *wire* bila benang-benangnya sudah banyak yang bermunculan atau putus.
5. Merawat mesin *derrick* secara rutin.

Bagian-bagian pada alat alat bongkar muat kapal yang terkadang sulit terjangkau untuk dicek setiap saat, seperti *block* yang terletak pada tiang-tiang *boom* kapal. *Block-block* tersebut bila akan dicek maka pengecekannya harus dengan memanjat tiang, hal ini menyebabkan anak buah kapal enggan mengecek bila perwira tidak langsung mengawasinya. Biasanya pada kapal-kapal baru mutlak diyakinkan akan kondisi alat-alat bongkar muatnya, tapi

pada kapal-kapal yang umurnya sudah tua sangat membutuhkan perhatian terutama pada alat-alat bongkar muatnya, karena alat-alat bongkar muat adalah suatu sarana angkutan yang ada diatas kapal sebagai penunjang utama dalam hal pengoperasian kapal. Sehingga peralatan bongkar muat yang umurnya sudah tua dan meragukan harus diganti dengan alat-alat yang baru. Oleh karena itu untuk mencapai sasaran khususnya perawatan dan pemeliharaan yang optimal tentu saja tidak mudah untuk menentukannya. Ini harus didasari dengan pengetahuan serta pengalaman yang cukup.

Dengan adanya perawatan secara rutin diharapkan alat bongkar muat selalu dalam keadaan baik dan selalu siap digunakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Perawatan Alat Bongkar Muat Secara Rutin Terhadap Kelancaran Kegiatan Bongkar Muat di Kapal MV. ALFA TRANS SATU”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah, yang kiranya akan dipakai dan dicari jawabannya secara keseluruhan pada bab-bab selanjutnya, dikarenakan keterkaitan satu permasalahan dengan permasalahan lainnya. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan ?.

2. Faktor apa yang mempengaruhi kelancaran perawatan alat bongkar muat terhadap kegiatan bongkar muat ?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara merawat peralatan bongkar muat yang baik agar peralatan tersebut selalu siap digunakan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perawatan peralatan bongkar muat yang tidak baik terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang perawatan alat bongkar muat di kapal MV. ALFA TRANS SATU.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Untuk mengetahui bagaimana merawat alat bongkar muat yang sesuai dengan prosedur dan mengetahui bagaimana cara menanggulangi gangguan yang sering di alami oleh alat-alat bongkar muat di atas kapal.

- b. Bagi pihak *crew* kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait di atas kapal seperti mualim, bosun, juru mudi, *cadet*, tentang bagaimana meminimalkan kerusakan alat bongkar muat dan untuk mengetahui

bagaimana merawat alat bongkar muat sesuai prosedur dalam menunjang proses bongkar muat di kapal MV. ALFA TRANS SATU.

c. Bagi Masyarakat Pelaut

Sebagai sumbangan baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk para masyarakat, sehingga dapat mengetahui cara merawat alat bongkar muat di kapal sehingga proses kegiatan bongkar muat berjalan dengan lancar.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui pokok-pokok permasalahan serta bagian-bagiannya, maka penulis membuat skripsi ini menjadi lima bab, dimana tiap-tiap bab selalu dapat berkesinambungan dalam pembahasannya yang merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan, maka sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

2. BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir
- C. Definisi Operasional

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

B. Lokasi Penelitian

C. Sampel

D. Teknik Sampling

E. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Primer

2. Sumber Sekunder

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

2. Wawancara

3. Dokumentasi

4. Studi Kepustakaan

G. Metode Analisa Data

H. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

I. Prosedur Penelitian

4. BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Yang Diteliti

B. Analisa Hasil Penelitian

C. Pembahasan Masalah

5. BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran